

**IMPLEMENTASI DESA BINAAN IMIGRASI DALAM MENCEGAH PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI) NON PROSEDURAL, TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG (TPPO) DAN TINDAK PIDANA PENYELUNDUPAN
MANUSIA (TPPM) DI WILAYAH KERJA KANTOR IMIGRASI KELAS II NON TPI
PONOROGO**



Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : DES ALIFIA MEGA PURNAMA
NIM : 23710475
Program Studi : Ilmu Hukum

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Implementasi Desa Binaan Imigrasi dalam Mencegah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Non Prosedural, Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM) di Wilayah Kerja Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Ponorogo

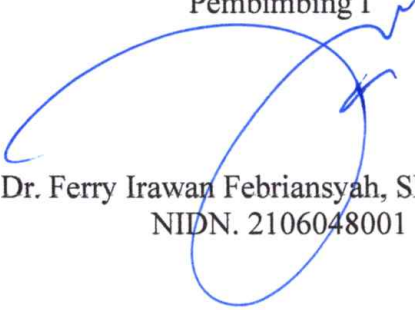
Nama : DES ALIFIA MEGA PURNAMA

NIM : 23710475

Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh gelar Sarjana program Starta Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pembimbing I


Dr. Ferry Irawan Febriansyah, SH., M.Hum
NIDN. 2106048001

Ponorogo, 10 Februari 2025
Pembimbing II


Alfalachu Indiantoro, SH., MH
NIDN. 0721046004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum



Alfalachu Indiantoro, SH.,MH
NIDN. 0721046004

PERNYATAAN TIDAK MENYIMPANG KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, karya tulis berupa Laporan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ini merupakan hasil karya sendiri (ASLI), dan isi dalam HKI ini tidak terdapat buah karya yang pernah diajukan orang lain guna memperoleh gelar akademis pada suatu Institusi Pendidikan, dan sesuai pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau gagasan yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam tulisan Laporan HKI ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Ponorogo, 10 Februari 2025



DES ALIFIA MEGA PURNAMA
NIM 23710475

MOTTO

“Setiap kesulitan selalu ada kemudahan. Setiap masalah pasti ada solusi.”

“Kebaikan yang kita berikan adalah investasi terbaik.”

“Gunakan senyummu untuk merubah dunia, jangan biarkan dunia merubah senyummu”.

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi seringkali ketakutanlah yang membuat kita menjadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”.
(Ir. Joko Widodo)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya, jadi jangan biarkan impianmu dijajah oleh opini orang lain”.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berjudul “Implementasi Desa Binaan Imigrasi Dalam Mencegah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Non Prosedural, Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM) di Wilayah Kerja Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Ponorogo”. Laporan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam melaksanakan penyusunan laporan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ini penulis berterima kasih atas seluruh dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak:

1. Bapak Dr. Ferry Irawan Febriansyah, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Pembimbing I;
2. Bapak Alfalachu Indiantoro, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Pembimbing II;
3. Seluruh dosen dan Staff pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah berkenan memberikan bekal ilmu pengetahuan;
4. Rekan-rekan Angkatan 2023 Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa;
5. Rekan kerja pada Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Ponorogo;
6. Suami, anak, dan orang tua saya tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta doa kepada saya untuk dapat menyelesaikan tugas penulisan laporan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ada pada tugas akhir ini. Penulis juga mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penulisan laporan HKI ini. Semoga laporan HKI ini dapat memberikan manfaat dan faedah bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

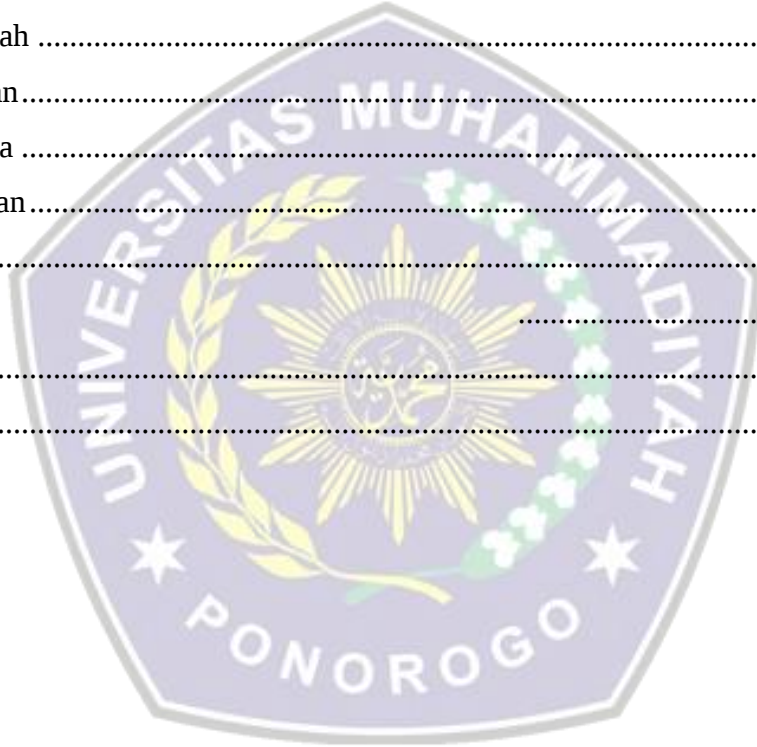
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

Des Alifia Mega Purnama

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
Uraian Singkat Karya Ilmiah.....	1
Latar Belakang.....	2
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	3
Tinjauan Pustaka	3
Metode Penelitian.....	4
Pembahasan	4
Kesimpulan	6
Saran	7
Daftar Pustaka	8



**IMPLEMENTASI DESA BINAAN IMIGRASI DALAM MENCEGAH PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI) NON PROSEDURAL, TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG (TPPO) DAN TINDAK PIDANA PENYELUNDUPAN
MANUSIA (TPPM) DI WILAYAH KERJA KANTOR IMIGRASI KELAS II NON TPI
PONOROGO**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak implementasi program desa binaan imigrasi pada wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Ponorogo yang terkenal dengan “lumbung TKI” agar seluruh masyarakat pada wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Ponorogo terhindar dari Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM). Penelitian ini dilakukan berdasarkan ruang lingkup hukum keimigrasian dengan menggunakan metode penelitian empiris dimana data diperoleh dari observasi di lapangan maupun wawancara terhadap petugas langsung. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dengan adanya program Desa Binaan Imigrasi dan Petugas Imigrasi Pembina Desa sangat membantu tugas pokok dan fungsi Imigrasi dalam bidang pengawasan keimigrasian terutama dalam mencegah adanya Pekerja Migran Indonesia Non Prosedural. Namun pada Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Ponorogo didapati kendala berupa kurangnya Sumber Daya Manusia yang dapat berdampak pada kualitas implementasi program Desa Binaan Imigrasi pada wilayah kerjanya.

Kata Kunci: Tindakan Pidana Perdagangan Orang, Tindak Pidana Penyelundupan Manusia, Pekerja Migran Indonesia, Desa Binaan Imigrasi

**IMPLEMENTATION OF IMMIGRATION-FOSTERED VILLAGES IN PREVENTING
NON-PROCEDURAL INDONESIAN MIGRANT WORKERS, CRIMINAL ACTIONS OF
HUMAN TRAFFICKING AND CRIMINAL ACTIONS OF HUMAN SMUGGLING IN
THE WORKING AREA OF THE CLASS II NON TPI IMMIGRATION OFFICE OF
PONOROGO**

Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of the implementation of the immigration fostered village program in the work area of the Class II Non-TPI Ponorogo Immigration Office which is known as the "Immigrant barn" so that all people in the work area of the Class II Non-TPI Ponorogo Immigration Office are protected from the Crime of Human Trafficking and the Crime of Human Smuggling. This study was conducted based on the scope of immigration law using empirical research methods where data was obtained from field observations and interviews with direct officers. The results of the study showed that the existence of the Immigration Fostered Village program and Village Fostering Immigration Officers greatly assisted the main tasks and functions of Immigration in the field of immigration supervision, especially in preventing the presence of Non-Procedural Indonesian Migrant Workers. However, at the Class II Non TPI Ponorogo Immigration Office, there were obstacles in the form of a lack of Human Resources which could have an impact on the quality of the implementation of the Immigration Fostered Village program in its work area.

Keywords: *Criminal Acts of Human Trafficking, Criminal Acts of Human Smuggling, Indonesian Migrant Workers, Immigration Assisted Villages*